

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengembangan data uji coba modul pembelajaran matematika berbasis *Realistic Mathematic Education* pada materi operasi hitung perkalian dan pembagian bilangan cacah Tema 1 Sub tema 1 Pembelajaran 1 dan 2 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Validitas modul pembelajaran Matematika berbasis *Realistic Mathematic Education* Pada materi operasi hitung perkalian dan pembagian bilangan cacah untuk kelas III SD yang telah dikategorikan sangat valid oleh ahli dengan rata-rata 90,95%. Dari aspek yang dikembangkan dengan validitas oleh ahli materi 81,25%, Validitas oleh ahli bahasa 100% dan validitas oleh ahli tampilan yaitu 91,6%. Dari ketiga aspek tersebut bahwa kevalidan tertinggi terdapat pada komponen aspek bahasa dengan 100% sudah menunjukkan bahwa modul Matematika berbasis *Realistic Mathematic Education* yang dikembangkan sangat valid.
2. Praktikalitas modul pembelajaran Matematika berbasis *Realistic Mathematic Education* Pada materi operasi hitung perkalian dan pembagian bilangan cacah untuk kelas III SD yang dikembangkan praktis oleh guru. Dengan nilai rata-rata 85,83%. Dapat dilihat dengan kepraktisan penggunaan 95%. Kesesuaian waktu 75%, manfaat 87,5%. Dari ketiga aspek tersebut terlihat bahwa kepraktisan tertinggi

terdapat pada komponen kepraktisan penggunaan 95% oleh pendidik dinyatakan sangat praktis.

3. Praktikalitas modul pembelajaran Matematika berbasis *Realistic Mathematic Education*. Pada materi operasi hitung perkalian dan pembagian bilangan cacah untuk kelas III SD yang telah dikembangkan sangat praktis oleh peserta didik. Dengan nilai rata-rata 93,52%. Dapat lihat pada aspek ketertarikan siswa 91,6%, proses penggunaannya 88,54%, aspek waktu yang tersedia 93,75%, aspek peningkatan kreatifitas siswa 100%, dan aspek evaluasi 93,75%. Oleh peserta didik dan dinyatakan sangat praktis.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi guru kelas III, berdasarkan hasil validitas yang telah dilakukan, modul pembelajaran Matematika berbasis *Realistic Mathematic Education* pada materi operasi hitung perkalian dan pembagian bilangan cacah tema 1 sub tema 1 untuk siswa kelas III SD yang telah dikembangkan dapat digunakan sebagai salah satu alternative bahan ajar.
2. Bagi peneliti lain, untuk dapat mengembangkan modul pembelajaran Matematika berbasis *Realistic Mathematic Education* pada materi dan tema lainnya.

3. Bagi peneliti lainnya, peneliti ini dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu efektivitas modul. Karena keterbatasan waktu dan juga sumber daya peneliti hanya melakukan penelitian hanya sampai tahap uji coba modul.
4. Bagi Pembaca, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pembelajaran melalui modul pembelajaran matematika berbasis *Realistic Mathematic Education* pada materi operasi hitung perkalian dan pembagian bilangan cacah untuk kelas III SD.

Dari aspek waktu modul pembelajaran matematika berbasis *Realistic Mathematic Education* yang telah dikembangkan dinyatakan sangat praktis dengan presentase 93,75%. Hal ini menunjukkan bahwa modul tersebut sudah membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi dan mengarahkan siswa pada proses pembelajaran.

Dari aspek evaluasi, modul Matematika berbasis *Realistic Mathematic Education* pada materi operasi hitung perkalian dan pembagian bilangan cacah yang telah dikembangkan dinyatakan sangat praktis presentase kepraktisan 93,75%. Hal ini menunjukkan bahwa tes formatif yang terdapat pada modul menjadi tolak ukur siswa dalam memahami materi, serta dapat membantu siswa agar lebih memahami konsep. Daryanto (2013) menjelaskan bahwa evaluasi tidak hanya itu, terdapat kunci jawaban untuk melihat betul atau salahnya jawaban siswa. Dari ke-lima aspek praktikalitas oleh siswa

tersebut rata-rata persentase tertinggi didapatkan dari aspek peningkatan kreatifitas siswa dan rata-rata persentase terendah didapat dari aspek proses penggunaannya.

Dalam penelitian tersebut membuktikan bahwa modul adalah bahan ajar yang praktis digunakan dalam proses pembelajaran dan sesuai dengan hasil penelitian peneliti. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan modul pembelajaran Matematika berbasis *Realistic Mathematic Education* dapat membantu siswa dalam proses belajar mengajar di SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbarita, R., & Narendra,R. (2019). *Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Membantu Meningkatkan Kemampuan Penalaran Siswa SMK pada Materi Fungsi, Persamaan Fungsi Linier dan Fungsi Kuadrat*.JURNAL RISET DAN KONSEPTUAL, 4(1), 1-4
- Corey dalam Sagala. (2003). *Teori belajar dan pembelajaran disekolah dasar*.
- Daryanto. (2013). *Menyusun Modul Bahan Ajar Untuk Panduan Guru Dalam Mengajar*. yogyakarta: Gava Media.
- Daswarman dan Rieke Alyusfitri. 2016. *Praktikalitas Modul Bangun Datar dengan Pendekatan Kontekstual Berbasis Keunggulan Lokal*. *Jurnal Cerdas Proklamator*. Vol.4(2). Hlm. 125
- Rahmawati, E., Irdamurni, I., & Amini, R.(2019).*pengembangan modul berbasis adobe flash untuk siswa sekolah dasar*. JURNAL BASICEDU, 3(2), 469-477.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Syafril,dkk. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Padang: Sukabina Pres.
- Treffers. (1991). *Pengertian model realistic mathematic education*.
- Trianto. 2009. *Mendesain dengan Pendekatan Pembelajaran Inovatif- Progresif*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Trianto, 2010. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Trianto.2011.*Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif konsep landasan dan implementasinya pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*.Jakarta.Kencana Prenada Group.

Tuku, P., Hermuttaqien, B. P. F., Ladamay. I. (2019). Penerapan Model *Scramble* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). *Jurnal Inspirasi Pendidikan*. 9(1), 46